

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Produksi Daging Babi Menurut Provinsi (Ton) 2019-2021. Jakarta.
- Boogaard, B.K, Bockhorst. L.J.S, Oosting and S.J, Sorensen.J.T. 2011. *Socio-Cultural Sustainability Of Pig Production: Perception In The Netherlands And Denmark. Livestock Science* 140 (1) : 189-200.
- Budaarsa, K. 2014. Potensi Ternak Babi Dalam Menyumbangkan Daging Di Bali. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Bali.
- Bunter dan Bennet. 2004. *Animal Science and Industry*. Cetakan keempat. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Farida, E. 2000. Pengaruh Penggunaan Feses Sapi dan Campuran Limbah Organik Lain Sebagai Pakan atau Media Produksi Kokon dan Biomassa Cacing Tanah. IPB. Bogor.
- Fienna. R. 2013. Upaya Pengelolaan Lingkungan Usaha Peternakan Sapi di Kawasan Usahatani Terpadu Bangka Botanical Garden Pangkal Pinang. *Journal Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. UNDIP.
- Finaryo. 2014. Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Aristo* Vol.2 No. 2 Juli 2014.
- Halim, S. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi Beternak Sapi Potong di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Haryono, R. 2012. Keperawatan Medical Bedah Sistem Pencernaan . Yogyakarta: Gosyen Publisher.
- Irdyanti, A. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Babi di Campagayya Kelurahan Panaikang Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kartakusuma, D. 2004. Tanya Jawab Amdal. Kementrian Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Kodim, A., 1998. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Administratif Jember. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- Khoiril, A. U. 2010. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Jenis Pekerjaan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Jetis Kecamatan Jawa Tengah Kabupaten Karang Anyar Tahun 2009/2010. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Leavitt, H. 1978. Psikologi Manajemen. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mutchar T.W. 2007. Studi Komparatif Persepsi dan Manfaat Siswa SMP Tentang SMK. Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Teknik Sipil. Bandung.
- Putra, P., E. Roslinda dan S. Latifah. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Air Terjun Rombo Panga'a di Desa Antan Rayan Dusun Sungai Durian Kabupaten Landak Sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Hutan Leslar*, 6(4):875-882.
- Riduwan. 2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Risman, R. 2016. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Babi (Studi Kasus di Dusun Nggerukopa). Makassar.
- Rizqi, Z., dan R. Azizah. 2018. Sanitasi Kandang dan Keluhan Kesehatan Pada Peternak Sapi Perah di Desa Murukan Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan*. Vol 10(4):434-440.
- Rosalina, Y. 2007. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Menjadi Guru. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dhrma. Yogyakarta.
- Setiawan, A., Tb. Benito., A.K, dan Yuli, A. H. 2013. Pengelolaan Limbah Ternak Pada Kawasan Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 13(1):24-40
- Sihombing. 2000. Teknik Pengelolaan Limbah Kegiatan/Usaha Peternakan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soeharsono. 2002. Anthrax Sporadik, Tak Perlu Panik. Dalam Kompas.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tandi, J. E. 2012. Ilmu Nutrisi Ternak Babi (Dilengkapi dengan Panduan Pembutan Biogas dan Kompos). Masagena Press. Makassar.

- Wea, Redempta., A. Y.Ninu., Bernadete. B. K. 2017. Peternakan Babi Berbasis Zero Waste. Jurusan Peternakan. Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Kupang.
- Widiyanto, F. A., S Yunirno dan Kuswono. 2015. Polusi Air Akibat Limbah Industri dan Limbah Rumah Tangga. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Jenderal Sudirman. Kemas Vol 10(2):246-254.
- Williamson, G.W.J.A dan Payne.1993. Pengantar Peternakan di DaerahTropis. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

KUISIONER PENELITIAN
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN
BABI PADA PEMUKIMAN WARGA DI DESA SUMBER AGUNG
KECAMATAN KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR

Peneliti : Nadya Winanda Molarista H. K

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Tingkat Pendidikan :
- f. Pekerjaan :
- g. Jarak rumah dengan peternakan :
- h. No. Hp :

Tanda Tangan

Bau (Penciuman)

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu dengan tidak adanya bau/aroma feses atau sisa makanan yang berasal dari peternakan babi di daerah ini?
 - a) Sangat Terganggu
 - b) Terganggu
 - c) Tidak Terganggu

2. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu dengan adanya sedikit bau/aroma feses atau sisa makanan yang berasal dari peternakan babi di daerah ini?
 - a) Sangat Terganggu
 - b) Terganggu
 - c) Tidak Terganggu

3. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu dengan adanya bau/aroma feses atau sisa makanan yang berasal dari peternakan babi di daerah ini?
 - a) Sangat Terganggu
 - b) Terganggu
 - c) Tidak Terganggu

Pencemaran Air

4. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu mengenai adanya perubahan warna air pada area sekitar kandang yang dapat mengganggu aktivitas bapak/ibu ?
 - a) Sangat Terganggu
 - b) Terganggu
 - c) Tidak Terganggu

5. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya sedikit bau yang ditimbulkan

dari pencemaran air yang berasal dari peternakan babi di daerah ini?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

6. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya bau menyengat yang ditimbulkan dari pencemaran air yang berasal dari peternakan babi di daerah ini?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

Limbah

7. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu dengan adanya limbah peternakan babi yang diolah di daerah ini?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

8. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu dengan limbah peternakan babi yang tidak diolah di daerah ini?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

Suara

9. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan tidak adanya suara ngorok yang terdengar pada saat-saat tertentu dari peternakan babi di daerah ini ?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

10. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan jarangya suara ngorok dari ternak babi yang terdengar pada saat-saat tertentu dari peternakan babi didaerah ini?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

11. Apakah Bapak/ Ibu merasa terganggu dengan adanya suara ngorok dari ternak babi yang terdengar secara terus menerus dari peternakan babi didaerah ini ?

- a. Sangat Terganggu
- b. Terganggu
- c. Tidak Terganggu

Lampiran 2. Dokumentasi









Lampiran 3. Identitas Responden

No	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Tingkat pendidikan	Pekerjaan	Jarak Rumah Dengan Peternakan (Meter)
1.	Ketut Subur	DDB	46	LL	SMA	Petani	18
2.	Ari Pertiwi	DDB	20	PP	SMP	IRT	12
3.	Nyoman Suta	DDB	56	LL	SD	Petani	5
4.	Wayanti Tri Utami	DDB	18	PP	SMA	Pelajar	20
5.	Dewa Putu Parguna	DDB	42	LL	SMK	Petani	20
6.	Kade' Ariyawan	DDB	35	LL	SMP	Petani	50
7.	Nyoman Ayu	DDB	47	PP	SD	IRT	40
8.	Wayan Sudika	DDB	35	LL	SD	Petani	137
9.	Susanti	DDB	29	PP	SMA	IRT	12
10.	Putu	DDB	45	PP	SMA	IRT	12
11.	Komang Sumarni	DDB	36	PP	SMK	Petani	75
12.	Komang Ayu	DDB	33	Perempuan	SMP	Petani	20
13.	Dewa Ketut	DDB	60	Laki-laki	SD	Petani	15

14.	Gusti Ketut Mustika	DDB	51	LL	SD	Petani	49
15.	Mademasa	DDB	80	LL	SD	Petani	52
16.	Wayan Mardani	DDB	40	PP	SD	IRT	25
17.	Gede Sriayu	DDB	52	PP	-	Petani	80
18.	Ketut Sukraini	DDB	43	PP	SMA	Petani	20
19.	Ketut Sulasi	DBD	40	PP	-	Petani	8
20.	Gede Mertayasa	DBD	50	LL	-	Petani	12
21.	Putu Sujeni	DBD	46	PP	SD	IRT	15
22.	Putu Widya Astuti	DBD	17	PP	SMA	Pelajar	15
23.	Komang Sri	DBD	30	PP	D2	Wirasaha	20
24.	Hengky Adiyasa	DBD	32	LL	SMK	Karyawan Swasta	24
25.	Ketut Tanti	DBD	39	PP	SMA	IRT	8
26.	Made Sukanda	DBD	51	LL	SMP	Petani	15
27.	Ayu Purnama	DBD	52	PP	SMP	Petani	18
28.	MamaDesi	DBD	35	PP	SMP	IRT	9

29.	Komang Wulandary	DBD	34	PP	SD	IRT	80
30.	Edi Suwandana	DBD	32	LL	SMA	Petani	50
31.	Wayan Kompyong	DDB	79	LL	SR (Sekolah Rakyat)	Petani	24
32.	Ni Ketut Arsani	DDB	42	PP	SD	IRT	30
33.	Wayan Ardini	DDB	40	PP	SD	IRT	15
34.	Deswite	DBD	64	LL	SD	Petani	50
35.	Made Tandra Jaya	DBD	56	LL	SD	Petani	20
36.	Ketut Sumadana	DBD	40	LL	SD	Petani	40
37.	Baharuddin	DKB	42	LL	S1	PNS	100
38.	Rachi m Hidayat	DKB	54	LL	SD	Petani	82
39.	Sitti Wulandary	DKB	39	PP	SMA	Wirausaha	92
40.	Syamsudin	DKB	41	LL	SD	Petani	150

Keterangan :

DBD = Dusun Darma Bakti

DBD = Dusun Bali Darma

DKB = Dusun Kampung Baru

RIWAYAT HIDUP



Nadya Winanda Molarista H. K dilahirkan di kota Palopo, Sulawesi Selatan, pada tanggal 28 Agustus 1997. Penulis lahir dari pasangan Haristun S.P dan Almh. Sarlotha Lisu. Nadya atau biasa disapa Nada merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Nada mulai mengenyam pendidikan pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar Negeri

No. 157. Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, dan lulus pada tahun 2009, SMPN 1 Mangkutana, lulus pada tahun 2012, SMAN 1 Towuti, lulus pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan S1 di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin sampai saat ini. Makassar. Penulis juga aktif di beberapa organisasi yaitu KBMK FAPETRIK UH (Keluarga Besar Mahasiswa Kristen Fakultas Peternakan Perikanan), HIMAPROTEK UH (Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak Universitas Hasanuddin), KEMA FAPET UH (Keluarga Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin), UKM PENCAK SILAT (Unit Kegiatan Mahasiswa). Hobby penulis sendiri adalah bertualang, traveling, renang dan dengar musik.